

RAIH 2 EMAS, 3 PERAK, 7 PERUNGGU

Kontingen Peparnas DIY ‘On The Track’

SOLO (KR) - Kontingen DIY untuk sementara sukses meraih 2 medali emas, 3 perak dan 7 perunggu pada Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024.

Pada hari ketiga pada Selasa (8/10), kontingen DIY mampu menambah pundi-pundi medalnya melalui atlet para angkat berat putra, Supriyadi yang berhasil merebut medali perak dan perunggu saat tampil di kelas -54 kg putra.

Tambahan perak dan perunggu dari Supriyadi ini membuat cabor para angkat berat untuk sementara menjadi penyumbang medali terbanyak bagi kontingen DIY, yakni 2 medali emas, 1 perak dan 3 perunggu. Sebelumnya, Senin (7/10), cabor ini sukses memberikan 2 medali

emas dan 2 medali perunggu bagi DIY melalui Yuni Dwi Kristanti (-41 kg putri) dan Niman (-49 kg putra).

Ketua Kontingen DIY Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada wartawan melalui sambungan telepon di Solo mengatakan, untuk saat ini memang cabor yang sudah berhasil mempersembahkan medali emas bagi DIY baru dari para angkat berat.

Untuk para angkat berat, Rumpis mengaku memang masih sesuai dengan prediksi yang ditargetkan. "Kami target 5



Andi Santosa (tengah) dari cabor blind judo dan Alwi Yusron (kanan) cabor para taekwondo sukses meraih medali perak.

medali emas, saat ini sudah dapat dua, jadi masih akan ada tiga lagi. Jadi, sementara masih *on the track*," jelasnya.

Hingga hari ketiga kemarin, kontingen DIY sukses meraih medali dari beberapa cabor lain, seperti para tenis meja, ten-pin

bowling, para taekwondo dan blind judo. Dari cabor-cabor tersebut, dua cabor debutan, yakni para taekwondo dan blind judo sukses

mempersembahkan prestasi apik dengan menyabet medali perak. Untuk blind judo, medali perak dipersembahkan Andi Santosa di kelas J1 -60 kg putra, sedangkan perak para taekwondo disumbangkan Alwi Yusron di kategori K44 -80 kg putra.

"Untuk para taekwondo dan blind judo ini memang hasil yang sangat baik, karena di cabor ini, atlet kita pertama kali tampil di level nasional. Bahkan, untuk blind judo ini, medali perak menjadi kejutan karena target mereka itu hanya perunggu. Sedangkan untuk para taekwondo, pasang target 1 emas dan sementara masih dapat 1 perak, jadi semoga di kelas lainnya bisa mewujudkan target emas itu," ujarnya.

Sementara untuk raihan medali perunggu lainnya bagi kontingen DIY di Peparnas kali ini datang dari para tenis meja melalui pasangan ganda campuran nasional kelas 20 Setyo/Turiyah, para tenis meja nomor ganda putra nasional kelas 8 Ryan/Attiya, ten-pin bowling nomor single putri TPB2 Rizky Fadilah, ten-pin bowling nomor single putri TB8 Sudartatik. "Untuk yang sudah selesai sementara nomor-nomor ini, sedangkan untuk cabor lain seperti tenis kursi roda yang jadi andalan DIY di Papua lalu, sementara masih babak penyisihan dan kita targetkan bisa raih minimal 3 emas karena ada beberapa nomor yang gagal tanding akibat kurang peserta," jelasnya. **(Hit)-d**

KEJURDA SENIOR PBVSI DIY 2024 Tundukkan Yusle, Putri Ganevo Juara

WATES (KR)- Tim voli putri Ganevo Yogya mewujudkan ambisinya untuk menjuarai Kejurda Bolavoli Antarklub Senior PBVSI se-DIY. Menjalani laga final di lapangan Jati Moncer, Pengasih Kulonprogo, Senin (7/10) malam, putri Ganevo yang menurunkan sejumlah pemain terbaiknya berjaya menundukkan putri Yuso Sleman (Yusle) dengan skor 3-1 (17-25, 25-11, 25-18 dan 25-21) dalam durasi satu jam 33 menit.

Pada malam yang sama, dimainkan pula untuk laga di bagian putra memperebutkan tempat III antara Bima Putra Bantul kontra Dhaksinaraga Gunungkidul yang akhirnya dimenangkan Bima Putra dengan skor 3-1 (27-29, 25-16, 25-20 dan 25-19).

Penampilan putri Ganevo Yogya di set pertama terlihat belum begitu éon firei dan masih dalam bayang-bayang tekanan lawan.

Akibatnya, penampilanunggawa putri Ganevo banyak membuat kesalahan sendiri dan mampu terbaca pihak lawan.

ngan skor 25-17. Tertinggal 17-25 di set pertama, tidak menyurutkan penampilan para pemain putri Ganevo untuk menyamakan kedudukan 1-1.

Setelah tampil all-out di set kedua, putri Ganevo mampu memaksimalkan kemampuannya untuk memenangkan set ini dengan skor 25-11. Selepas skor imbang 1-1, membuat penampilan kedua tim makin intens untuk memenangi set ketiga.

Putri Ganevo yang berambisi menjadi juara pada kejurda tahun ini, kembali meraih kemenangan di set ketiga dengan skor 25-18.

Dengan posisi unggul 2-1 di set ketiga atas putri Yusle, ternyata membuat permainan putri Ganevo terus move on dan jarang membuat kesalahan sendiri, meski perlawanan putri Yuso Sleman makin intens. Meski begitu, keberuntungan di set keempat masih berpihak ke tangan tim voli putri Ganevo untuk merebut set ini dengan skor 25-21, sekaligus merebut juara kejurda kelompok putri pada tahun 2024 ini.

(Rar).-d

SOLO (KR) - National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY terus memberikan dukungan bagi atlet-atletnya untuk bisa meraih hasil maksimal pada Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024. Salah satu strategi yang dilakukan adalah memberikan 'Bonus Ampuh' kepada atlet yang sukses meraih medali emas.

'Bonus Ampuh' tersebut menurut Ketum NPCI DIY Hariyanto kepada wartawan melalui sambungan telepon, Selasa (8/10) adalah bonus spontan yang diberikan organisasinya kepada atlet peraih medali emas. "Untuk Peparnas kali ini, kita berikan spontan sesaat setelah atlet ini menerima medali emas,"

terang Hariyanto.

Tambahan bonus ini sengaja disebut 'Bonus Ampuh' menurut Hariyanto karena mengikuti slogan yang selama ini melekat di kontingen DIY saat tampil di ajang-ajang nasional, yakni, 'Ora Wutuh, Ampuh' yang berarti meski secara fisik tidak lengkap, namun prestasinya luar biasa. "Karena mereka sudah mendapat medali emas, maka kami menobatkan mereka ini atlet yang ampuh, maka kami berikan bonus ampuh kepadanya," imbuhnya.

Dijelaskan Hariyanto, untuk 'Bonus Ampuh' ini, NPCI DIY memang sengaja hanya menyerahkan kepada atlet peraih medali emas. Hal tersebut ditujukan agar



Atlet para angkat berat putra DIY Niman bersama Ketum NPCI DIY, Hariyanto usai menyerahkan 'Bonus Ampuh'.

semua atlet yang tampil di Peparnas kali ini fokus untuk mengejar raihan medali tertinggi, yakni medali emas. "Kami memberikan apresiasi spontan di lapang-

an kepada para atlet yang meraih medali emas, tentu harapannya adalah memotivasi untuk atlet lain bisa ikut meraih medali emas juga," paparnya.

CABOR ANGGAR KURSI RODA

Atlet Jateng Incar Masuk Pelatnas APG

SOLO (KR) - Semangat masuk ke pemusatan latihan nasional (Pelatnas) berwarna pertandingan cabang olahraga anggar kursi roda pada Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) 2024. Karena cabor ini akan dipertandingkan pada ASEAN Para Games (APG) Thailand 2025.

Itulah yang membuat tim anggar kursi roda Jawa Tengah berharap atletnya bisa masuk Pelatnas. "Iya benar, anggar kursi roda mau dipertandingkan di ASEAN Para Games Thailand. Peparnas menja-

di tolok ukur sebagai persiapan di Thailand," kata pelatih anggar kursi roda Jateng, Firman Raflesio di Solia Zigna Solo, Selasa (8/10).

Menurutnya, Jateng memiliki 15 atlet anggar kursi roda, terdiri dari 7 putri dan 8 putra. Pada Peparnas ini dimanfaatkan untuk menjaring atlet yang potensial bisa tampil di ASEAN Para Games 2025. "Kami optimis banyak atlet Jateng yang terpilih dan masuk pelatnas untuk mewakili Indonesia."

Ia mengatakan anggar kursi roda merupakan ca-

bor baru atau tambahan di Peparnas. Persaingan cukup ketat, daerah-daerah lain sudah prepare latihan dan pelatdanya sudah lama dilaksanakan. "Kami tetap siap bersaing."

Pelatih anggar kursi roda Jabar, Ismail Ibnu juga menyambut gembira rencana masuk di APG. Ia berharap atlet-atlet Jabar bisa masuk pelatnas APG. "Mudah-mudahan terpilih juga atlet-atlet dari Jabar."

Jabar membawa 7 atlet anggar kursi roda. Pada hari pertama, Senin (7/10), sudah ada dua atlet yang



Pertandingan ketat di venue anggar.

meraih medali emas. "Ini memang baru pertama kali dipertandingkan. Tentu ini menjadi angin segar bagi

kami semua, mudah-mudahan bisa berkembang ke depannya," kata dia.

(Qom)-d

PENCAPAIAN ERLANSYAH SEBELUM PENSIUN Sabet Emas Pertama Para Renang Gaya Bebas



KR-Istimewa

Erlansyah saat berlomba di Edupark Intanpari Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Atlet para renang Erlansyah asal Kalimantan Barat berhasil meraih medali emas pertama di nomor 400 Gaya Bebas Putra (S8) Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024 di Intanpari Edupark Karanganyar, Senin (7/10).

Erlansyah berhasil mencatatkan waktu 6.06 detik mengungguli tiga pesaingnya yakni Ansari atlet

asal Kalimantan Selatan yang menempati posisi ke 2 dengan raihan waktu, 6 menit 43 detik. Peringkat ketiga ditempati Agung Hariyanto asal Jawa Tengah yang mencatatkan waktu 10 menit 33 detik, serta di peringkat keempat diduduki Fery Dwi Nugroho asal Jawa Tengah dengan raihan waktu 11 menit 06 detik.

Erlansyah mengaku, rai-

han medali emas pertama di cabor para renang nomor 400 gaya bebas putra (S8) ini memang menjadi target awal di Peparnas XVII Solo 2024. Ia mengaku, jalannya pertandingan cukup seru dan meski sudah sering bertanding di berbagai pertandingan namun tetap merasa grogi selama berjalannya kompetisi.

"Alhamdulillah saya senang sekali kemarin memang saya ingin target emas di nomor 400. Sudah sesuai target. Pertandingan tadi seru, sama ketemu kawan semua, ada deg-degan," kata Erlansyah.

Erlansyah menyebut, medali emas di Peparnas XVII Solo ini menjadi capaian penutupnya sebagai seorang atlet para renang. Faktor usia yang sudah menyentuh 44 tahun menjadi alasan kuat Erlansyah memutuskan untuk pensiun sebagai atlet para renang. **(Lim)-d**

BANTUL (KR) - Manajemen Persiba Bantul akhirnya mendapatkan 31 pemain anyar yang diproyeksikan sebagai calon pemain untuk tampil di Kompetisi Liga 3 2024/2025 mendatang. Seluruh atlet tersebut telah lolos dari seleksi terbuka yang digelar manajemen 'Laskar Sultan Agung' pada akhir pekan lalu di Lapangan Sumberagung, Jetis, Bantul.

Manajer Tim Persiba Bantul Endro Bawono kepada wartawan di Bantul, Selasa (8/10) menjelaskan, dari ratusan peserta seleksi terbuka selama tiga hari lalu, tim pelatih mendapatkan pemain-pemain yang bisa menjadi proyeksi awal pembentukan tim.

"Jumlah tersebut kami dapatkan 31 pemain yang menurut kami layak untuk dipertahankan," jelasnya.



KR-Dok Persiba

Endro Bawono saat memberikan arahan para peserta seleksi terbuka akhir pekan lalu.

Dari ke-31 pemain yang telah masuk dalam hasil seleksi ini, manajemen akan terus memantau lebih lanjut untuk melihat lebih dalam kesiapan dan kualitas sang pemain. Pemantauan ini diperlukan untuk memastikan apakah sang pemain yang lolos dari penjurangan awal tersebut akan mampu menjadi bagian tim Persiba ke depannya, baik dari faktor teknis, mental dan kebutuhan tim.

Saat ini, lanjut Endro, tim pelatih terus menjalani latihan rutin dan pemantauan untuk melihat lebih jauh kondisi dan kualitas sang pemain, sembari menunggu hadirnya pemain-pemain lain yang akan datang dengan undangan. "Nantinya, pemain hasil seleksi kemarin kami pantau terus dalam latihan sembari kami membentuk tim untuk Liga 3 musim depan," bebernya.

Mengenai pemain-pemain lain yang mungkin tertarik untuk bergabung bersama Persiba musim depan, Endro menjelaskan, secara terbuka manajemen masih menerima dan menunggu hadirnya pemain-pemain lain. Hanya saja, untuk tambahan pemain baru ini hanya akan dilakukan secara tertutup atau undangan khusus.

"Kalau seleksi terbuka, sudah selesai dan sekarang kami masuk tahapan seleksi tertutup," tandasnya.

Lebih lanjut Endro menjelaskan, seleksi terbuka dan tertutup ini merupakan bagian awal dari proses pembentukan tim menuju Liga 3 musim ini. Hal ini dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi kompetisi yang saat iniaturannya belum ditetapkan oleh PSSI secara resmi. **(Hit)-d**